

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CO-OP CO-OP* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TIGO NAGARI KECAMATAN TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN

Tri Hidayati¹, Hasnul Fikri², Syofiani²

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : Trihidayati18@yahoo.com

Abstract

The background of this research was inspired by the lower students' skill in writing a poem at the class VIII SMPN 1 Tigo Nagari. The purpose of the research is to know the influence of cooperative teaching model with *co-op co-op type* and the difference the result between experimental class and control class in teaching writing a poem at the class VIII SMPN 1 Tigo Nagari of Pasaman Regency. This research used theory of (1) writing definition, (2) poem definition, (3) poem elements, (4) teaching method of a poem, (5) cooperative teaching, (6) advantage and disadvantages of cooperative teaching, (7) teaching model of *co-op co-op* and (8) expository teaching. The type of the study is qualitative research. This research used the experimental method. While technique in doing the research was pure experiment. Based on the result of data analysis and explanation showed that the students' learning outcome was $c_{\text{calculated}} = 6,5425$ and $t_{\text{table}} = 2,002$, it means that $c_{\text{calculated}} > t_{\text{table}} = 2,002$, it can concluded that student teaching with cooperative teaching model with *co-op co-op type* was better than conventional model at the class VIII SMPN 1 Tigo Nagari of Pasaman Regency. Based on the explanation above can be concluded that cooperative teaching model with *co-op co-op type* can give significant influence toward students' skill of writing a poem at the class VIII SMPN 1 Tigo Nagari at Tiga Nagari District of Pasanan Regency.

Key words : cooperative teaching model with *co-op co-op type*, writing a poem

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi. Dalam

kurikulum kelas VIII, terdapat pembelajaran menulis yaitu keterampilan menulis puisi. Menulis puisi merupakan salah satu pembelajaran sastra yang dipelajari selain

drama dan cerpen. Walaupun, pembelajaran menulis sudah sering diajarkan, tetapi siswa masih saja kesulitan dalam menulis. Kesulitan tersebut diakibatkan karena selama ini kebanyakan guru dalam mengajarkan menulis puisi banyak menggunakan metode ceramah. Padahal metode ceramah banyak membutuhkan konsentrasi yang terus menerus, dan membatasi partisipasi siswa, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan. Selain itu, setelah siswa diberi tugas untuk membuat puisi, maka tugas tersebut langsung dikumpul tanpa dibahas satu per satu. Dengan metode seperti itu, maka siswa merasa tertekan, sehingga sulit dalam menemukan ide, dan akhirnya siswa merasa kesulitan dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Tigo Nagari Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman, Ibu Sri Panuti, S.Pd pada tanggal 15 Desember 2013, diperoleh informasi bahwa pada pembelajaran menulis puisi guru hanya menggunakan metode ceramah dan dilengkapi dengan media kertas karton yang berupa gambar. Untuk memecahkan masalah tersebut, maka dicoba untuk model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* dalam menulis sebuah puisi. Alasan penulis

menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* dalam menulis puisi ini, supaya siswa bisa saling bertukar pikiran mengenai ide-ide yang akan mereka tuangkan dalam sebuah puisi. Selain itu, dapat juga memotivasi siswa dalam menulis sebuah puisi dengan menggunakan metode yang baru dan menarik.

Puisi merupakan bentuk kesusastraan yang menggunakan pengulangan suara sebagai ciri khasnya Muljana (dalam Waluyo, 1987:23). Keindahan itu berasal dari pengalaman penyair ataupun dari penggambaran sesuatu. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berasumsi bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* siswa lebih tertarik dalam menulis puisi. Di sini penulis mencoba mengajak siswa untuk membentuk kelompok kecil setelah itu memberikan kesempatan kepada mereka untuk saling bertukar pemahaman yang baru dengan teman-teman sebaya.

Dalam proses belajar mengajar siswa perlu diajak untuk melakukan diskusi kelompok, agar dapat memberikan ide-ide yang baru sama teman kelompoknya. Dari sini siswa bisa mengembangkan ide-ide yang mereka punya dan mengembangkannya ke dalam bentuk menulis puisi. Untuk itu, penulis mencoba

memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai objek dalam membuat sebuah puisi. Oleh sebab itu, penulis mencoba mengambil judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-Op Co-Op* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Tigo Nagari Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan perbedaan hasil belajar menulis puisi antara kelas yang diajarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* dengan yang diajarkan dengan metode ceramah.

Kajian Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan pengertian menulis, pengertian puisi, unsur pembentuk puisi, model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op*, dan hasil belajar.

Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya Sudjana

(2005: 219). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu H_0 dan H_1 .

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menulis puisi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* lebih baik dengan hasil belajar menulis puisi siswa yang tidak diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op*.

H_1 = Terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara belajar menulis puisi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* tidak lebih baik dengan hasil belajar menulis puisi siswa yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op*.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Arikunto (2006:3) mengemukakan bahwa “ Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau

mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Sedangkan teknik yang digunakan adalah eksperimen murni (*true experimental*). Menurut Arifin (2011: 74) eksperimen murni merupakan kelompok yang menguji variabel bebas dan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Sampel dari kedua kelompok tersebut diambil secara acak.

Pada tahap penyelesaian dilakukan analisis data yang diperoleh selama penelitian kemudian ditarik suatu kesimpulan. Menganalisis data dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis memiliki syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan uji liliefors. Selanjutnya uji homogenitas dengan menggunakan uji F. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar kelas sampel akibat perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen, maka dilakukan uji kesamaan rata-rata hasil belajar kedua kelas sampel dengan statistik pengujian. Pada penelitian ini sampel distribusi normal dan kedua kelompok data homogen sehingga digunakan uji t.

Untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis puisi digunakan instrumen

pengumpulan data berbentuk tes hasil kemampuan menulis puisi. Tes yang diberikan adalah tes berbentuk uraian, karena kemampuan menulis puisi siswa dapat dilihat dari hasil tes uraian.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t. Analisis tes kemampuan menulis puisi bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Dimana X_1 dan X_3 adalah nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, n_1 dan n_2 adalah jumlah siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, S_1^2 dan S_2^2 adalah variansi terbesar dan variansi terendah hasil belajar kelompok sampel, harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} yang terdapat dalam tabel distribusi t. Kriteria pengujian tidak ada perbedaan yang berarti jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} < t_{(\alpha-1)}$, dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ selain itu H_0 ditolak dan ada perbedaan yang berarti jika mempunyai harga lain pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk = (n_1 + n_2) - 2$.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari tanggal 27–14 September 2013 diperoleh hasil penelitian pada kelas eksperimen. Siswa yang mengikuti *posttest* pada kelas eksperimen berjumlah 33 orang. Setelah dilakukan *posttest* maka diperoleh nilai rata-rata 86, simpangan baku 10,19 dan variansi hasil belajar kelas eksperimen 103,91.

Sedangkan penelitian pada kelas kontrol dilakukan pada Selasa, 3 September 2013 pukul 07.30-09.10 WIB. Siswa yang mengikuti *posttest* pada kelas kontrol berjumlah 32 orang. Setelah itu, dilakukan *posttest* maka diperoleh nilai rata-rata 70,37, simpangan baku 9,70 dan variansi hasil belajar kelas kontrol 94,18. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji liliefors.

Uji normalitas dilakukan pada kedua kelas sampel dan didapatkan harga $L_o < L_{tabel}$, yang didapatkan pada tabel taraf nyata = 0,05. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	Jenis Tes	Jumlah Siswa	L_o	L_{tabel}
Eksperimen	Tes Akhir	34	0,1351	0,1519
Kontrol	Tes Akhir	32	0,2139	0,1566

Dari perbandingan L_o dan L_{tabel} untuk kedua kelas sampel maka diperoleh $L_o < L_{tabel}$

maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas sampel memiliki variasi yang homogen.

Dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Oleh karena itu, untuk pengujian hipotesis digunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(34-1)103,90 + (32-1)94,18}{34+32-2}$$

$$S^2 = \frac{3428,7 + 2919,5}{64}$$

$$S^2 = 99,19$$

$$S = \sqrt{99,19}$$

$$S = 9,96$$

Setelah harga S diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menentukan harga t dengan menggunakan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{86 - 70,37}{9,70 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{15,63}{2,3890}$$

$$t = 6,5425$$

Untuk kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $t_{hitung} < t_{(1-\alpha)}$, dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - \frac{1}{2} \alpha)$ untuk harga t lainnya H_0 ditolak. Berdasarkan perhitungan $t_{hitung} = 6,5425$, sedangkan $t_{tabel} = 2,002$ maka $2,002 < 6,5425$ sehingga hipotesis $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajarmenulis puisi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif *Co-Op Co-Op* lebih baik dari hasil belajar menulis puisi siswa yang diajarkan dengan metode ekspositori pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Tiga Nagari Kabupaten Pasaman tahun Pelajaran 2013/2014.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan data yang telah dilakukan, maka dapat hasil sebagai berikut, Pada kelas eksperimen dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* dalam menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Nagari Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman dengan nilai yaitu *mean* 86, modus 89, median 89, varians 103,91, dan simpangan baku 10,19. Pada kelas kontrol didapatkan *mean* 70,37, modus 59 dan 63, median 70, varians 94,18, dan simpangan baku 9,70. Setelah di

lakukan pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 6,5425$, sedangkan $t_{tabel} = 2,002$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis puisi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-Op Co-Op* lebih baik dari pada hasil belajar menulis puisi siswa yang tidak diajarkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-Op Co-Op* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Nagari tahun pelajaran 2013/2014.

Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan penelitian dan proses penulisan skripsi ini terlaksana atas bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada: (1) Bapak Dr. Hasnul Fikri, M.Pd selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi ini. (2) Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dari penyusunan proposal penelitian sampai terwujudnya skripsi ini. (3) Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta

Padang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.(4) Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang. (5) Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang yang telah memberi ilmunya kepada penulis. (6) Bapak kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tigo Nagari Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman (7) Ibu Sri Panuti S.pd selaku guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Nagari Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman (8) Ayahanda dan ibunda yang telah banyak memberikan dorongan baik moril maupun materil serta semangat selama penulis mengikuti perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. (9) Teman-teman dan sahabat tercinta sama-sama berjuang dan turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt. Amin!

Daftar Pustaka

Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: Fakultas

Bahasa dan Seni Sastra Universitas Negeri Padang.

Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.

Atmazaki. 1993. *Analisis Sajak Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa.

Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Semi, M Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Padang : FPBSS IKIP Padang.

Semi, M. Atar . 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Transito.

Sugiarto, Eko. 2013. *Cara Mudah Menulis Pantun Puisi Cerpen*. Yogyakarta: Khitah Publishing.

Tanjung, Darmawati. 2009. "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan dengan Menggunakan Media Gambar objek". *Skripsi*: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Padang.

Tarigan, Hendry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1990. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.

Zalri, Nori Englia. 2011. "Kemampuan Menulis Puisi Siswa VII SMP N 26 Padang". *Skripsi*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Bung Hatta

